

RINGKASAN

FAHDI PUTRA HUTAMA. Identifikasi dan Prevalensi Cacing Endoparasit Pada Ikan Layang Deles (*Decapterus macrosoma*) Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan. Dosen Pembimbing Dr. Kismiyati, Ir., M.Si. dan Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.

Ikan Layang Deles (*Decapterus macrosoma*) merupakan salah satu jenis ikan laut yang memiliki kandungan protein sebesar 40% dan kandungan lemak sebesar 3,2% serta kaya akan omega 3 sehingga baik bagi kesehatan. Harga Ikan Layang Deles mencapai Rp. 12.000/kg merupakan ikan yang memiliki permintaan tinggi. Ikan Layang Deles yang dikonsumsi oleh masyarakat masih berasal dari tangkapan alam, dimana kualitas airnya tidak terkontrol sehingga ikan mudah terserang parasit.

Penyakit yang menyerang Ikan Layang Deles kemungkinan disebabkan oleh faktor kondisi lingkungan yang kurang baik sehingga menurunkan daya tahan tubuh, menyebabkan ikan mudah terinfeksi oleh cacing endoparasit seperti halnya *Anisakis simplex*. Cacing tersebut bersifat zoonosis dan dapat menginfeksi manusia, oleh karena itu dilakukan identifikasi dan prevalensi cacing endoparasit yang menginfeksi Ikan Layang Deles.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk identifikasi dan mengetahui prevalensi spesies cacing endoparasit apa saja yang menginfeksi ikan Layang Deles (*D. macrosoma*) dari hasil tangkapan nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pengambilan sampel pada lokasi untuk mengidentifikasi jenis cacing endoparasit pada Ikan Layang Deles.

Hasil penelitian ditemukan Cacing *Anisakis simplex* pada dinding dalam abdomen, permukaan dinding luar lambung, hati, usus dan gonad ikan Layang Deles (*D. macrosoma*). Prevalensi cacing *Anisakis simplex* yang ditemukan pada ikan Layang Deles (*D. macrosoma*) adalah sebesar 42,67% termasuk dalam kategori *commonly*